

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAAN PNEUMONIA  
PADA BAYI DN BALITA UMUR 2 BULAN - 5 TAHUN DI KECAMATAN KUARO  
KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR.

ACHMAD -- E2A205001  
(2007 - Skripsi)

Pneumonia merupakan kumpulan gejala penyakit radang akut pada saluran napas bagian bawah. Berdasarkan laporan tahunan diseksi program pemberantasan penyakit menular (P2ML) Kabupaten Paser tahun 2006, penemuan kasus pneumonia pada bayi dan balita umur 1 bulan - 5 tahun sebesar 233 jiwa. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kecamatan kuaro kabupaten Paser Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah anak bayi dan balita umur 2 bulan - 5 tahun sebesar 269 anak, kemudian sampel diambil sebanyak 43 menggunakan metode acak sederhana. Analisis data menggunakan rasio prevalensi (RP) serta uji *chi square* dengan nilai  $p=0,05$ , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko status imunisasi, status gizi, jenis kelamin, lama pemberian ASI, umur, tipe rumah, kepadatan hunian, pemakaian bahan bakar, pencahayaan, penyekat dapur, kelembaban, dan lantai rumah tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia, hanya tingkat pendidikan orang tua sebagai faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian pneumonia yaitu  $RP=14,667$ ,  $95\% CI=3,100-69391$ , dan nilai  $p=0,001$ , perlu penyuluhan kepada orang tua bayi dan balita, minimal sebulan sekali diposyandu, serta peran aktif petugas mengingat rendahnya tingkat pendidikan.

**Kata Kunci:** Pneumonia, balita, faktor